

STUDI KASUS PROSES PENERJEMAHAN: FENOMENOLOGI MULTIMODA PENERJEMAHAN SASTRA ANAK

Oleh: Ikha Adhi Wijaya, S.S., M.Hum./NIP. 19840509 201903 1 007 Dr. Andy Bayu Nugroho, SS., M.Hum./NIP. 19780625 200501 1 001 Donald Juppy, S.S., M.Hum./NIP. 19770105 200812 1 001 Yosa Abduh Alzuhdy, S.S., M.Hum./NIP. 19710801 199903 1 002 Andi Najwa/NIM. 20211144033 Sekar Kinasih Pradypta/NIM. 202111410

ABSTRAK

Proses penerjemahan multi-moda sangat mempengaruhi hasil terjemahan buku cerita bergambar anak yang dihasilkan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Bidang dari penerjemah dan juga Metode yang digunakan merupakan jaminan untuk menghasilkan terjemahan yang berkualitas. Penelitian ini mencoba mengungkap proses terjemahan cerita bergambar anak dari aspek genetik, generik, dan afektif. Melalui pendekatan SFL dan VG (multi-moda) peneliti mengungkapkan proses penerjemahan yang dilakukan oleh mahasiswa Sastra Inggris Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek genetik yang didapatkan dari wawancara dan angket, berkorelasi positif dengan Aspek afektif. Dan hasil positif dari sintesis keduanya diafirmasi dengan pola positif juga oleh aspek generik. Hal tersebut dibuktikan melalui interkorelasi teks dan gambar yang saling melengkapi dalam menghadirkan sebuah interpretasi bagi pembaca komprehensif. Berdasarkan interkorelasi ketiga aspek tersebut maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan fenomena ini penerjemah dalam proses penerjemahan menggunakan teori multimodalitas untuk menghadirkan terjemahan yang sesuai dengan kualitas terjemahan yang baik.

Kata Kunci: Multimoda; SFL; Visual Grammar; Buku Cerita Bergambar Bilingual